

RINGKASAN

Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Penularan Hama dan Penyakit Pada Tembakau Bawah Naungandi PT Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau, Sinta Putri Rahmadani, NIM D31201380, Tahun 2023, 52 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Datik Lestari, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Magang.

Kegiatan Magang yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau selama 4 Bulan ini bertujuan untuk: 1) Menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman mengenai kegiatan kerja secara nyata. 2) Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau Jember. 3) Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam proses pemeliharaan tanaman tembakau serta mengetahui penyelesaian masalah tersebut.

PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik Negara atau salah satu unit agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan tembakau yang terletak di Kabupaten Jember. Salah satu jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN). Tembakau TBN digunakan sebagai bahan baku cerutu, tembakau ini memiliki jaman keemasan pada tahun-tahun sebelumnya. PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau merupakan salah satu unit agroindustri yang memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan di gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran. Tahapan kegiatan yang panjang bertujuan untuk menjaga kualitas tembakau untuk selanjutnya dilakukan proses pemasaran.

Tanaman Tembakau adalah tanaman yang mudah terserang hama dan penyakit. Pengaruh jarak tanam sangat mempengaruhi pertumbuhan serta hasil dan kualitas daun tembakau yang dihasilkan. Jarak tanam yang lebih lebar mampu meminimalisir penyebaran hama dan penyakit yang dapat menular antar tanaman. Hama dan

penyakit lebih banyak menyerang tanaman tembakau dengan jarak tanam 38 cm dibandingkan tanaman tembakau dengan jarak tanam 42 cm. Hal ini dikarenakan, jarak tanam yang lebar mampu melancarkan sirkulasi udara disela-sela tanaman sehingga tingkat kelembaban lingkungan akan rendah. Kelembaban yang tinggi dapat menyebabkan tanaman rentan terserang penyakit, sehingga pertumbuhan tanaman akan terganggu.